**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memberi gambaran tentang aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPA, aktivitas belajar siswa, dan peningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Menurut Bogdan dan Tylor (Margono, 2010: 36) bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Pendekatan kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitiannya itu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kualitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus.Arikunto (2008: 3) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Menurut Elfanny (2013: 98) tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni:

melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui sejumlah tindakan yang dirancang sebaik-baiknya untuk mencapai perbaikan dan peningkatan kualitas secara maksimal, rumusan tindakan itu bahkan tidak cukup hanya dilakukan satu kali saja melainkan bersiklus secara spiral.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan hasil belajar. Adapun uraiannnya sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Model pembelajaran *Children Learning In Science* adalah model pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan awal siswa menjadi sebuah konsep ilmiah dimana anak terlibat langsung dalam percobaan dan dilatih untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Adapun tahapan yang perlu diperhatikan yaitu guru, memusatkan perhatian siswa dengan menunjukkan kejadian sehari-hari terkait materi (orientasi), menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik berdasarkan gambar yang dilihat untuk mengeksplorasi pengetahuan awalnya (pemunculan gagasan), mendiskusikan jawaban terkait gambar yang dilihat secara kelompok kemudian salah satu anggota melaporkan hasil diskusi lalu diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan (penyusunan ulang gagasan), menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan (penerapan gagasan) dan adanya umpan balik dari guru untuk memperkuat konsep ilmiah (pemantapan gagasan).

1. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi pelajaran IPA. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II setelah diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) berupa skor atau nilai setelah diberikan tes akhir siklus sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 73.
2. **Setting dan Subjek Penelitian**
3. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tanggul Patompo I Kecamatan Mamajang Kota Makassar pada mata pelajaran IPA dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena: a) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru kepada peneliti; b) disekolah ini belum pernah dilakukan penelitian serupa yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN Tanggul Patompo I Kecamatan Mamajang Kota Makassar dengan jumlah siswa 30 0rang yang terdiri dari 13 Laki-Laki dan 17 Perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan.Penelitian Tindakan Kelas ini mengadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, dkk.

Berikut ini adalah desain penelitian tindakan kelas:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

Perencanaan

SIKLUS II

Observasi

Berhasil

Refleksi

Pelaksanaan

Gambar 3.1. Skema alur penilitian Tindakan Kelas (PTK)

Arikunto,dkk (2008: 20) “ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Dengan berpatokan pada tahapan tersebut, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas V SD Negeri Tanggul Patompo I Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Rencana penelitian berkaitan dengan kegiatan:

1. Mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan guru kelas V.
2. Menganalisis KTSP dan menyusun silabus mata pelajaran IPA kelas V SD semester genap
3. Menyusun silabus pembelajaran IPA kelas V SD semester genap bersama guru kelas V.
4. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).
5. Menyusun format lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) berlangsung baik yang terkait dengan guru maupun yang terkait dengan siswa.
6. Menyediakan/menyiapkan media/alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
7. Membuat tes siklus sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa berupa soal-soal yang disusun berdasarkan materi-materi yang telah diajarkan.
8. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Adapun yang melaksanakan kegiatan mengajar di kelas adalah peneliti, sedangkan guru kelas V melakukan observasi dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Children Learning In Sciemce* (CLIS) yang meliputi guru memusatkan perhatian siswa dengan menunjukkan kejadian sehari-hari terkait materi (orientasi), menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik berdasarkan gambar yang dilihat untuk mengeksplorasi pengetahuan awalnya (pemunculan gagasan), mendiskusikan jawaban terkait gambar yang dilihat secara berkelompok kemudian salah satu anggota melaporkan hasil diskusi lalu diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan (penyusunan ulang gagasan), menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan (penerapan gagasan) dan adanya umpan balik dari guru untuk memperkuat konsep ilmiah (pemantapan gagasan).

1. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi, mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran yang telah dirancang oleh sebelumnya yang sesuai dengan tahap-tahap observasi dalam model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

1. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

1. Siklus Kedua

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakaan sebelumnya atau pada siklus I. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu: kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas V SD Negeri Tanggul Patompo I Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Rencana penelitian berkaitan dengan kegiatan:

1. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).
2. Menyusun format lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) berlangsung baik yang terkait dengan guru maupun yang terkait dengan siswa.
3. Menyediakan/menyiapkan media/alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Membuat tes siklus sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa berupa soal-soal yang disusun berdasarkan materi-materi yang telah diajarkan.
5. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Adapun yang melaksanakan kegiatan mengajar di kelas adalah peneliti, sedangkan guru kelas V melakukan observasi dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Children Learning In Sciemce* (CLIS) yang meliputi guru memusatkan perhatian siswa dengan menunjukkan kejadian sehari-hari terkait materi (orientasi), menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik berdasarkan gambar yang dilihat untuk mengeksplorasi pengetahuan awalnya (pemunculan gagasan), mendiskusikan jawaban terkait gambar yang dilihat secara berkelompok kemudian salah satu anggota melaporkan hasil diskusi lalu diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan (penyusunan ulang gagasan), menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan (penerapan gagasan) dan adanya umpan balik dari guru untuk memperkuat konsep ilmiah (pemantapan gagasan).

1. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi, mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran yang telah dirancang oleh sebelumnya yang sesuai dengan tahap-tahap observasi dalam model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

1. Refleksi

Pada tahap refleksi, umumnya sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dibanding siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan menggunakan lembar observasi model *checklist* , sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Di mana observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dimana peneliti bertindak sebagai guru/pelaksana pembelajaran dan guru kelas V bertindak sebagai observer. Data dari hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini dari segi proses.

1. Tes.

Menurut Bundu (2012: 29) “tes adalah alat ukur yang berbentuk pemberian tugas yang dapat memberikan data yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam waktu tertentu”. Tes yang diberikan adalah tes tertulis berupa soal pada setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah implementasi model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa.

1. Dokumentasi

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut beberapa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan dalam penelitian seperti guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun prosedur pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tes.
2. Data mengenai sikap dan motivasi siswa dilihat dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru di kelas dalam proses pembelajaran memalaui lembar observasi.
3. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatf yaitu suatu analisis yang digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman (Ahmadi, 2014) langkah-langkah analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap yaitu: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Conclusions: drawing/verifiying* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Dimana antara satu tahapan ketahapan yang lain saling terkait (berinteraksi).

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan setiap akhir siklus. Tingkat keberhasilan tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut :

1. Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus :

Nilai = x 100

1. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa :

=

Keterangan :

Nilai rata-rata

Jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa

1. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa :

*P* = x 100%

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil. Indikator proses dapat diamati melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembelajaran. Indikator proses dianggap berhasil apabila semua langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik. Observasi terhadap kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa menggunakan tiga kategori yang dikemukakan Arikunto (2013) yaitu kategori baik, cukup, dan kurang sesuai pengelompokkan skor.

Tabel 3.1. Kategori Presentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas | Kategori |
| 1. | 68%-100% | B (Baik) |
| 2. | 34%-67% | C (Cukup) |
| 3. | 0%-33% | K (Kurang) |

Sumber: (Arikunto,2013)

Berdasarkan Kategori indikator keberhasilan tersebut, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian yaitu dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 85% atau dalam kategori baik.

Dari segi hasil, penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar murid terhadap materi ajar, setelah diterapkannya model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai hasil belajar murid telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 73 dan ketuntasan secara klasikal telah mencapai 70%.